

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional adalah diharapkan dapat memberikan perhatian secara langsung terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan formal dan nonformal. Untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional tersebut pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam mewujudkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan seorang guru yang berkualitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mengarahkan siswa menjadi generasi yang diharapkan sesuai tujuan dan cita-cita bangsa. Implementasi proses pembelajaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dibutuhkan profesionalisme mengajar guru yang diarah pada kreativitas mengajar guru.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Munandar (2008: 47) mengemukakan bahwa: "Kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada". Kreativitas tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa, baik hasil belajar, motivasi minat ataupun aktivitas belajarnya. Oleh karena itu, kreativitas guru harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, atau bukan siswa yang menyesuaikan dengan gaya mengajar guru kalau hal ini dilakukan secara optimal, maka peningkatan motivasi belajar siswa akan tercapai.

Keberadaan guru dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada siswanya. Selain itu, salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar.

Motivasi merupakan salah satu unsur paling penting dalam belajar dan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan sangat membantu untuk dapat serius mempelajari sesuatu. Siswa yang motivasi belajarnya rendah mungkin saja belajar sesuatu karena terpaksa dan tidak menganggap belajar sebagai kebutuhan.

Dari penjelasan di atas, sangatlah jelas bahwa peranan guru sangat penting dilingkungan pendidikan atau sekolah dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar dan bersikap terbuka terhadap gagasan-gagasan baru di dalam kelas yang menunjang rasa percaya diri siswa, agar setiap siswa merasa dirinya diterima dan dihargai. Guru menunjukkan bahwa ia percaya akan kemampuan siswanya. Siswa tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran, tetapi keduanya memiliki kedudukan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Salah satu faktor seorang siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran yaitu peran seorang guru dalam mengelola kelasnya sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan menyukai pelajaran yang sedang diajarkan.

Disini terlihat pentingnya motivasi, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong oleh motivasi.

Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar dengan cara membangkitkan, mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan yang diberikannya.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung yang terjadi di SMP Muhammadiyah Tilango, motivasi belajar siswa kelas VIII masih rendah, hal ini dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pembelajaran sehingga berimbas pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena guru masih dominan menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Padahal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu, guru dapat berkreaitivitas untuk memilih metode, media ataupun pendekatan pembelajaran yang relevan antara kebutuhan siswa dan materi pembelajaran yang akan disajikan untuk mengatasi hal tersebut.

Dalam kegiatan belajar mengajar IPS Terpadu yang dilakukan oleh guru di SMP Muhammadiyah Tilango belum maksimal dilihat dari inovasi siswa dalam belajar yang masih kurang yaitu suasana kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar IPS Terpadu. Selain itu, adanya sikap dari siswa yang kurang antusias siswa dalam pembelajaran hal ini pula dilihat dari adanya siswa yang kurang bersemangat belajar, siswa lebih sering keluar kelas dari pada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Maka untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Jika hal ini

diperhatikan secara serius oleh guru, maka pembelajaran IPS Terpadu tentu akan dirasakan mudah, tidak membosankan serta disenangi oleh siswa.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Muhammadiyah Tilango Kec. Tilango Kab. Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu masih rendah hal ini dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pembelajaran sehingga berimbas pada hasil belajar yang diperoleh siswa; guru dalam melaksanakan proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan; sistem pengajaran masih bersifat monoton dan membosankan; kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru IPS Terpadu belum maksimal dilihat dari kreativitas mengajar guru belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar terhadap siswa; kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran hal ini pula dilihat dari adanya siswa yang kurang bersemangat belajar, siswa lebih sering keluar kelas dari pada

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.; guru belum terlalu mengerti tentang pentingnya kreativitas mengajar guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Tilango?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah Tilango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diharapkan dari hasil penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- Memberikan pemahaman positif kepada guru dalam menerapkan mengajar secara optimal, sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat ditingkatkan.
- Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan motivasi belajarnya pada mata pelajaran IPS Terpadu.

- Menjadikan dasar pemikiran bagi pihak selaku untuk menyusun rencana program pembelajarannya memberdayakan kegiatan pengajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi bagi guru/sekolah dalam pengembangan pembelajaran ke depan.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik khususnya guru bidang studi IPS Terpadu berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa secara maksimal
- Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kerangka pikir bagi peneliti lain guru penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang.